

## Market Review & Outlook

- Ketidakpastian Skema Dewan Moneter Tekan IHSG
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,220—5,360).

## Today's Info

- GOOD Buyback Saham Rp 100 Miliar
- KONI Private Placement Rp 11 Miliar
- RUIS Proyeksikan Laba Naik 10-15%
- MARK Peroleh Kontrak Baru USD 44 Juta
- BMTR Terbitkan Obligasi & Sukuk Ijarah
- Marketing Sales KIJA Rp 145 Miliar

## Trading Ideas

| Kode | Rekomendasi | Take Profit/Bottom Fishing | Stop Loss/Buy Back |
|------|-------------|----------------------------|--------------------|
| BBNI | B o Break   | 5,675-5,725                | 5,200              |
| ISAT | Spec.Buy    | 2,440-2,490                | 2,280              |
| PWON | B o W       | 418-424                    | 392                |
| ADRO | B o W       | 1,240-1,260                | 1,140              |
| MEDC | S o S       | 535-525                    | 605                |

See our Trading Ideas pages, for further details

| DUAL LISTING |     |       |       |
|--------------|-----|-------|-------|
| Saham        | Mkt | US\$  | Rp    |
| Telkom (TLK) | NY  | 19.32 | 2,862 |

| SHAREHOLDERS MEETING |         |        |
|----------------------|---------|--------|
| Stocks               | Date    | Agenda |
| INCO                 | 07 Sept | EGMS   |
| LMAS                 | 10 Sept | AGMS   |
| IPTV                 | 23 Sept | EGMS   |
| BRPT                 | 24 Sept | AGMS   |

| CASH/STOCK DIVIDEND |        |           |         |
|---------------------|--------|-----------|---------|
| Stocks              | Events | IDR/Ratio | Cum     |
| SMSM                | Div    | 15        | 04 Sept |
| JAYA                | Div    | 1         | 04 Sept |

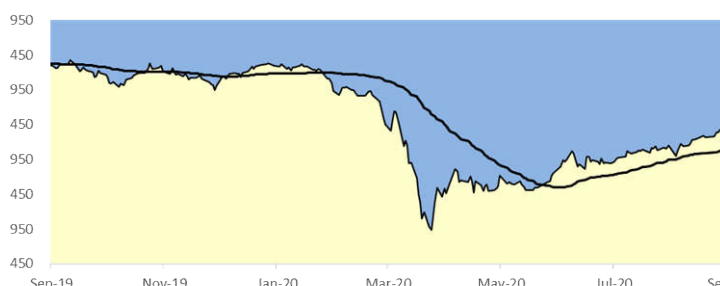
| STOCK SPLIT/REVERSE STOCK |             |              |
|---------------------------|-------------|--------------|
| Stocks                    | Ratio O : N | Trading Date |

| RIGHT ISSUE |             |     |     |
|-------------|-------------|-----|-----|
| Stocks      | Ratio O : N | IDR | Cum |

| IPO CORNER                |  |
|---------------------------|--|
| PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk |  |

IDR (Offer) Rp170  
 Shares 200 juta  
 Offer  
 Listing 8 September

September 2019 - September 2020



### JSX DATA

|                           |          |         |            |
|---------------------------|----------|---------|------------|
| Volume (Million Shares)   | 15,193   | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR)       | 8,540    | 5,220   | 5,360      |
| Frequency (Times)         | 671,010  | 5,140   | 5,430      |
| Market Cap (Trillion IDR) | 6,128    | 5,080   | 5,500      |
| Foreign Net (Billion IDR) | (839.43) |         |            |

### GLOBAL MARKET

| Market    | Close     | +/-     | Chg %  |
|-----------|-----------|---------|--------|
| IHSG      | 5,280.81  | -31.16  | -0.59% |
| Nikkei    | 23,465.53 | 218.38  | 0.94%  |
| Hangseng  | 25,007.60 | -112.49 | -0.45% |
| FTSE 100  | 5,850.86  | -90.09  | -1.52% |
| Xetra Dax | 13,057.77 | -185.66 | -1.40% |
| Dow Jones | 28,292.73 | -807.77 | -2.78% |
| Nasdaq    | 11,458.10 | -598.34 | -4.96% |
| S&P 500   | 3,455.06  | -125.78 | -3.51% |

### KEY DATA

| Description                 | Last     | +/-    | Chg %  |
|-----------------------------|----------|--------|--------|
| Oil Price (Brent) USD/barel | 44.07    | -0.4   | -0.81% |
| Oil Price (WTI) USD/barel   | 41.37    | -0.1   | -0.34% |
| Gold Price USD/Ounce        | 1930.93  | -34.5  | -1.75% |
| Nickel-LME (US\$/ton)       | 15060.00 | -615.8 | -3.93% |
| Tin-LME (US\$/ton)          | 18233.00 | -130.5 | -0.71% |
| CPO Malaysia (RM/ton)       | 2980.00  | 58.0   | 1.98%  |
| Coal EUR (US\$/ton)         | 52.30    | -0.4   | -0.76% |
| Coal NWC (US\$/ton)         | 51.15    | -0.6   | -1.06% |
| Exchange Rate (Rp/US\$)     | 14778.00 | 33.0   | 0.22%  |

| Reksadana                 | NAV/Unit | Chg 1M | Chg 1Y  |
|---------------------------|----------|--------|---------|
| MA Mantap                 | 1,778.7  | 0.99%  | 6.47%   |
| MA Mantap Plus            | 1,420.6  | 0.3%   | 10.63%  |
| MD Obligasi Dua           | 2,161.3  | 0.23%  | 9.35%   |
| MD Obligasi Syariah       | 1,783.9  | 0.86%  | 2.63%   |
| MD Capital Growth         | 699.6    | 4.54%  | -26.73% |
| MA Greater Infrastructure | 1,005.7  | 3.08%  | -14.24% |
| MA Maxima                 | 865.7    | 1.93%  | -9.07%  |
| MA Madania Syariah        | 1,154.0  | 0.43%  | 14.44%  |
| MA Multicash Syariah      | 436.2    | 0.53%  | -23.32% |
| MA Multicash              | 1,602.2  | 0.64%  | 6.68%   |
| MD Kas                    | 1,720.0  | 0.54%  | 7%      |
| MD Kas Syariah            | 1,460.9  | 0.41%  | 1.77%   |

## Market Review & Outlook

**Ketidak pastian skema Dewan Moneter tekan IHSG.** Rencana Pemerintah membentuk Dewan Moneter yang mana nanti nya Bank Indonesia akan berada dibawah lembaga yang akan diketuai Menteri Keuangan membuat pasar melakukan *assessment* ulang terkait masalah independensi Bank Indonesia. Ditambah dengan terus naiknya kasus Covid-19 membuat pasar saham anjlok, dimana pada perdagangan Kamis (3/9) kemarin IHSG terkoreksi -0.59% ke level 5,280. Sektor yang paling tertekan adalah Aneka Industri (-2.03%) dan diikuti Infrastruktur (-1.34%) dan Industri Dasar (-1.07%).

Pasar saham Asia sebagian besar terkoreksi sebagai respons data service industry Cina yang dibawah estimasi. Indeks Shanghai turun -0.58%, Hang Seng -0.45% sementara Nikkei 225 naik +0.94%, KOSPI +1.33%. Dari Cina data Caixin Services PMI turun tipis ke level 54.0 pts di bulan Agustus dari sebelumnya 54.1.

Penurunan aktifitas ekonomi di sector jasa dan penjualan retail Eropa membuat pasar saham Eropa mengalami penurunan. Indeks CAC 40 terkoreksi -0.44%, DAX -1.40% dan FTSE -1.45%. Markit Services PMI bulan Agustus turun ke 50.5 pts dari sebelumnya 54.7 pts sementara Retail Sales di bulan July hanya tumbuh +0.4% YoY jauh dari consensus +3.5% YoY.

Koreksi besar besaran di bursa *Wall Street* dipicu aksi jual investor atas saham teknologi membuat indeks DJIA anjlok -2.78% ke level 28,292, S&O 500 -3.51% ke 3,455 dan NASDAQ -4.96%. Trade Balance US di bulan July mencatatkan deficit sebesar USD -63.6 miliar dimana angka ini lebih buruk dibanding Juni (USD -53.5 miliar) dan bahkan dibawah consensus USD -58 miliar. Selain itu ISM Non-Manufacturing PMI bulan Agustus juga turun ke 56.9 pts dari sebelumnya 58.1 pts.

**IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,220—5,360).** IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 5,280. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu melewati MA 200, di mana berpotensi menuju support level 5,220 hingga 5,140. MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat kembali menguji 5,360. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

## Today's Info

### GOOD Buyback Saham Rp 100 Miliar

- PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (GOOD) mengumumkan akan melakukan pembelian kembali saham perseroan.
- Garudafood menyatakan aksi korporasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menjaga stabilitas harga saham perseroan di masa yang akan datang.
- Pemegang saham juga telah menyetujui pembelian saham kembali dengan batas maksimum 2 persen saham perseroan dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dengan alokasi dana maksimum Rp100 miliar.
- Pada kuartal I/2020 penjualan bersih menurun 1,68 persen dibanding periode kuartal I/2019 menjadi Rp2,24 triliun. Karena perseroan mampu melakukan efisiensi pada periode tersebut, laba bersih perseroan dilaporkan bertumbuh 15,37 persen secara tahunan menjadi Rp140,47 miliar. (Sumber:bisnis.com)

### KONI Private Placement Rp 11 Miliar

- PT Perdana Bangun Pusaka Tbk. akan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau private placement tahap kedua. Perseroan melepaskan sebanyak 22 juta lembar saham baru dengan harga Rp500. Jumlah PMTHMETD senilai Rp11 miliar.
- Dengan aksi korporasi tersebut, jumlah modal ditempatkan dan disetor perseroan yang semula sebanyak 174 juta saham akan menjadi sebanyak-banyak 196 juta saham. (Sumber:bisnis.com)

### RUIS Proyeksikan Laba Naik 10-15%

- PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) optimistis mampu mempertahankan bisnis di tengah pandemi Covid-19. Di semester satu lalu RUIS meraih kenaikan pendapatan sebesar 15,75% (yoy) menjadi Rp 822,45 miliar. Di saat yang sama, laba bersih RUIS juga meningkat 34,52% (yoy) menjadi Rp 18,43 miliar.
- RUIS sudah menggenggam kontrak on-hand di awal tahun 2020 sebanyak Rp 4,3 triliun. Sebagian kontrak tersebut sudah terutilisasi sehingga memberi dampak positif berupa terjaga kinerja RUIS sepanjang semester pertama.
- Belum lagi, RUIS juga memperoleh tambahan kontrak baru di semester satu sebesar Rp 675 miliar. Ini membuat kontrak on-hand per 30 Juni 2020 telah mencapai Rp 3,9 triliun. Dari total kontrak Rp 3,9 triliun tersebut, 53,8% di antaranya berasal dari bisnis jasa pendukung operasi, 35,2% dari bisnis jasa agensi dan pendukung offshore, 8,7% dari bisnis jasa inspeksi, dan 2,3% dari bisnis lain-lain.
- Manajemen RUIS berharap bisa kembali memenangkan proyek-proyek baru di semester kedua di kisaran Rp 500 miliar-Rp 700 miliar, sehingga kontrak yang digenggam perusahaan ini bisa di atas Rp 1 triliun pada akhir tahun nanti. RUIS pun akan fokus untuk mendapatkan proyek jangka pendek berdurasi maksimal satu tahun, terutama untuk segmen bisnis jasa penunjang konstruksi sipil.
- Manajemen memproyeksikan secara realistis pendapatan dan laba bersih RUIS tumbuh sekitar 10%-15% di akhir tahun nanti. (Sumber:kontan.co.id)

## Today's Info

### MARK Peroleh Kontrak Baru USD 44 Juta

- PT Mark Dynamics Tbk telah mengantongi kontrak ekspor baru senilai kurang lebih US\$ 44 juta untuk periode pengapalan tahun 2021 mendatang.
- Profil pembeli pada kontrak terdiri atas produsen sarung tangan di sejumlah negara. US\$ 20 juta dari total kontrak yang telah diperoleh berasal dari pelanggan di China, sekitar US\$ 7 juta dari Thailand, sementara sisanya berasal dari pelanggan dari Malaysia, Vietnam, Afrika Selatan, dan Amerika Serikat.
- 30% dari kontrak yang diperoleh didapat dari pelanggan baru, sisanya pelanggan eksisting.
- Dengan adanya kontrak baru yang didapat, perusahaan diperkirakan perlu memproduksi hingga 12 juta pieces (pcs) sepanjang tahun atau sekitar 1 juta pcs per bulannya, sementara kapasitas produksi terpasang perusahaan saat ini baru mencapai 700.000 pcs per bulan.
- Sebenarnya, MARK telah mengalokasikan dana capex tambahan sebesar Rp 25 miliar pada kuartal ketiga tahun ini untuk meningkatkan kapasitas terpasang dari semula 700.000 pcs per bulan menjadi 780.000 per bulan. Capex tambahan tersebut melengkapi capex sebesar Rp 40 miliar yang digelontorkan perusahaan pada awal tahun yang sebagian dananya digunakan untuk membiayai ekspansi bisnis saniter dan kloset.
- Dengan asumsi volume produksi sebanyak 12 juta pcs cetakan sarung tangan, manajemen memproyeksi perusahaan mampu mengantongi sales revenue hingga sekitar Rp 640 miliar pada tahun depan. Angka tersebut lebih besar dibanding penjualan MARK di tahun 2019 maupun proyeksi penjualan MARK pada tahun 2020 ini. (Sumber:bisnis.com)

### BMTR Terbitkan Obligasi & Sukuk Ijarah

- PT Global Mediacom Tbk. akan menerbitkan obligasi dan sukuk ijarah dengan jumlah pokok sebanyak
- banyaknya Rp1 triliun.
- BMTR akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 sebanyak-banyaknya Rp700 miliar dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap Tahun 2020 sebanyak-banyaknya Rp300 miliar. (Sumber:bisnis.com)

### Marketing Sales KIJA Rp 145 Miliar

- PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) membukukan pendapatan pra-penjualan (marketing sales) sebesar Rp 145 miliar pada Juli hingga minggu ketiga Agustus 2020.
- Realisasi marketing sales di pada periode tersebut telah melampaui realisasi di kuartal II-2020. Kondisi kuartal II-2020 lebih membaik dari kuartal sebelumnya yang membukukan marketing sales Rp 111 miliar.
- Sejauh ini, nilai marketing sales KIJA banyak disumbang oleh segmen residen-komersial mencapai 47%. Sisanya disumbang oleh segmen industri dan lain-lain. Hingga Agustus 2020, segmen residen-komersial dan industri menunjukkan adanya kenaikan permintaan.
- KIJA melakukan pemasaran dengan pola baru agar dapat menjangkau konsumen secara langsung dan lebih luas, seperti mengembangkan penjualan secara online dan bekerjasama dengan agen properti. Serta mengedukasi tentang kawasan-kawasan dan produk-produk yang dikembangkan oleh KIJA kepada konsumen atau publik serta memberikan insentif kepada calon pembeli. (Sumber:kontan.co.id)

## Research Division

|                   |                                                       |                                  |                  |       |
|-------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene      | Mining, Finance, Infrastructure                       | danny.eugene@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Helen             | Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care | helen.vincentia@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62425 |
| Fadlillah Qudsi   | Technical Analyst                                     | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |
| Josua Lois Sinaga | Research Associate                                    | Josua.lois@megasekuritas.id      | +62 21 7917 5599 | 62425 |

## Retail Equity Sales Division

|                      |                                  |                                   |                  |       |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Carsum Kusmady       | Head of Sales, Trading & Dealing | carsum.kusmady@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Andri Sumarno        | Retail Equity Sales              | andri@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Andrie Zainal Zen    | Retail Equity Sales              | andrie.zainal@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62048 |
| Brema Setyawan       | Retail Equity Sales              | brema.setyawan@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Dewi Suryani         | Retail Equity Sales              | dewi.suryani@megasekuritas.id     | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Ety Sulistyowati     | Retail Equity Sales              | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales              | fadel@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Syaifathir Muhamad   | Retail Equity Sales              | fathir@megasekuritas.id           | +62 21 7917 5599 | 62179 |

## Corporate Equity Division

|           |                            |                            |                  |       |
|-----------|----------------------------|----------------------------|------------------|-------|
| Widianita | Marketing Equity Corporate | widianita@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62439 |
|-----------|----------------------------|----------------------------|------------------|-------|

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.